

Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura

Oleh :

1) Meita Sekar Sari

Prodi Akuntansi Universitas Mitra Indonesia

Meita@umitra.ac.id

2) Muhammad Zefri

Prodi Akuntansi Universitas Mitra Indonesia

zefri280316@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accountability, knowledge and experience of civil servants and community groups (Pokmas) on the quality of urban village fund managers in the Langkapura Subdistrict. This research is based on a phenomenon cited from the opinions or arguments of the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions and Transmigration (Ministry of Ministry PDRT) and member V of the Financial Audit Board (BPK) the sample of this study is civil servants and community groups (Pokmas) who work in the management of Kelurahan funds in the Langkapura Sub-District environment. Data processing (analysis) method used is multiple regression method.

The results of this study indicate that accountability, knowledge and experience of civil servants and community groups (Pokmas) have a significantly positive effect on the quality of urban village fund managers in the Langkapura District.

Keywords: accountability, knowledge and experience.

PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan yang bersifat desentralisasi dan otonomi daerah pada dasarnya adalah memberikan kewenangan yang lebih luas pada setiap daerah otonom untuk melaksanakan pembangunan dan mengelola daerahnya sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Hal ini dikarenakan setiap daerah memiliki potensi, karakteristik dan kultur yang berbeda dengan daerah lainnya. Berkaitan dengan ini, Blakely dalam Kuncoro (2004) yang dikutip Jamaluddin Yacoub (2012:41) menyatakan bahwa :“Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya-sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara

pemerintah daerah dengan sector swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dan pertumbuhan ekonomi, dan semakin kecilnya kesenjangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor.” Tujuan dari diberikannya otonomi daerah adalah dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan dan pengelolaan sumberdaya alam agar bisa dilakukan secara lebih efektif.

Dalam hal ini Mardiasmo (2009:59) mengemukakan bahwa tujuan utama otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik

(*public service*) dan untuk memajukan perekonomian daerah, melalui tiga misi utama yaitu :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik yang dapat dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil maupun para pelayanan masyarakat lainnya.
2. Menciptakan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumberdaya daerah.

Memberdayakan dan menciptakan ruang yang lebih luas untuk masyarakat (publik) untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan. Menurut Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2014 tentang Dana Desa berikut siklus Pengelolaan Dana Desa / Kelurahan :

1. Tahap Perencanaan
2. Tahap Penganggaran
3. Tahap Pelaksanaan
4. Tahap Penata Usahaan
5. Tahap Pelaporan
6. Tahap Pertanggung Jawaban

Menurut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) yang dikutip di Tribun News tanggal 14 Maret 2019 “Salah satu faktor utama yang menyebabkan masalah Dana Desa adalah Sumber Daya Manusia (SDM), dimana rata-rata kepala desa berpendidikan menengah kebawah sehingga perlu diberikan pelatihan dan pendampingan memadai”. Sedangkan menurut anggota V Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang dikutip pada halaman resmi web BPK tanggal 03 Oktober 2016 “Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) belum melakukan audit pelaporan Dana Desa, karena banyaknya masalah terkait pengelolaan Dana Desa tersebut. Untuk Kecamatan Langkapura berdasarkan Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara mendapatkan Dana Desa / Kelurahan untuk pertama kalinya pada Maret 2019.

Kecamatan Langkapura mendapatkan Dana Desa / Kelurahan di semua Kelurahan yang berada pada Lingkungan Kecamatan Langkapura. Dimana setiap Pegawai Negeri Sipil yang berkerja di lingkungan Kecamatan Langkapura di bantu oleh tim POKMAS (Kelompok Masyarakat) dalam hal pengelolaan Dana Desa / Dana Kelurahan tersebut.

BAHAN DAN METODE

Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan salah satu roh perwujudan *good governance*. Dwiyanto (2009 : 98) menjelaskan akuntabilitas sebagai suatu derajat yang menunjukkan besarnya tanggungjawab aparat atas kebijakan maupun proses pelayanan publik yang dilaksanakan oleh birokrasi pemerintah. Masalah yang terjadi di Indonesia tentang pengelolaan keuangan daerah adalah terkait adanya korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Pandangan serupa dikemukakan oleh Tjokroamidjojo (2009:5) dengan menyatakan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban dan individu atau pejabat pemerintah yang dipercaya untuk mengelola sumber-sumber daya publik yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab berbagai hal yang menyangkut pertanggung jawabannya. Mahmudi (2010:7) mengatakan akuntabilitas adalah sebagai berikut: “Akuntabilitas berarti kewajiban untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan atau tidak dilakukan oleh seseorang”. Menurut Mardiasmo (2009:5)

Akuntabilitas adalah pertanggung jawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan. Akuntabilitas sebagai konsep etika yang dekat dengan administrasi publik dan pemerintahan yang mempunyai arti yang kadang digunakan secara sinonim dengan konsep yang dapat dipertanggungjawabkan (*responsibility*), yang dapat dipertanyakan (*answerability*), yang dapat dipersalahkan (*blamewortiness*), dan yang mempunyai ketidakbebasan (*liability*), termasuk istilah

lain yang mempunyai keterkaitan dengan harapan dapat menerangkannya salah satu aspek dari administrasi publik (Djalil, 2014:3). Prinsip akuntabilitas menetapkan bahwa sesungguhnya setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan pemerintahan melalui birokrasi publik harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Menurut Djalil (2014:4) mengatakan bahwa ciri pemerintahan yang akuntabel adalah Mampu menyajikan informasi penyelenggaraan pemerintahan secara terbuka, cepat dan tepat kepada masyarakat,

1. Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat,
2. Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakannya kepada publik,
3. Mampu memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan dan pemerintahan Sebagai sarana, bagi publik untuk menilai kinerja pemerintah.

Berdasarkan fungsinya, akuntabilitas berfungsi :

1. Menyajikan informasi mengenai keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang diambil selama beroperasinya suatu entitas (satuan usaha),
2. Memungkinkan pihak luar (misalnya legislatif, auditor dan masyarakat luas) untuk mereview informasi tersebut.
3. Mengambil tindakan korektif jika dibutuhkan.
4. Menjadikan setiap laporan hasil pekerjaan dilakukan secara efektif dan efisien
5. Menjadikan setiap Pegawai Negeri Sipil dapat dipercaya oleh semua pihak baik dalam maupun pihak luar

Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya

(Notoatmodjo, 2012:13). Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012:14) terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

1. Tahu (*Know*)
Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu
2. Memahami (*Comprehension*)
Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar didalam kehidupan.
3. Aplikasi (*Aplication*)
Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi *real* (sebenarnya).
4. Analisis (*Analysis*)
Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.
5. Sintesis (*Synthesis*)
Sintesis adalah suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
6. Evaluasi (*Evaluation*)
Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Pengertian Pengalaman

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2009:8), “pengalaman dapat diartikan sebagai yang pernah dialami (dijalani, dirasa, ditanggung, dsb)”. .

Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2): “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk Berdasarkan dari semua hal diatas, maka penulis menarik kesimpulan indikator pengalaman sebagai berikut

seseorang dalam hal pengelolaan dana mulai dari penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban, publikasi serta pembuatan rencana kerja Pemerintah

Desa. menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positime, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Jenis dan Sumber Data

Menurut Edi Riadi (2016:48) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yaitu.

1. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung

melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner. Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data primer, data primer didapat melalui angket (kuesioner) sebagai penelitian.

2. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.

Validitas

Dalam melakukan suatu pengujian uji validitas merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui valid atau tidaknya angket penelitian (Siti Nurhasanah 2016:82) mengemukakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur melakukan fungsi ukurnya.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat dipercaya dengan koefisien kendalanya lebih besar dari 0,06.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2011:134) Analisis regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu atau dua lebih variabel bebas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel (X1) akuntabilitas, (X2) pengetahuan, (X3) Pengalaman dankualitas kinerja pegawai negeri sipil.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipakai untuk melihat signifikan dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan,

Uji simultan (uji f)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ dan $df_2 = (n - k - 1)$ dimana n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program spss 23 variabel akuntabilitas (X1), pengetahuan (X2), dan pengalaman memiliki f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $12,203 > 2,99$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Dari hal tersebut diatas maka hasil hipotesis diterima. Dimana dapat disimpulkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program spss 23 variabel akuntabilitas (X1), pengetahuan (X2), dan pengalaman memiliki f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $12,203 > 2,99$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Dari hal tersebut diatas maka hasil hipotesis diterima. Dimana dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (Ha) diartikan “akuntabilitas, pengetahuan, dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kualitas pengelola Dana Kelurahan di lingkungan Kecamatan Langkapura.

Pengaruh Akuntabilitas Secara Parsial Terhadap Kualitas Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura.

Bagi setiap Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas)

sifat akuntabilitas (tanggung jawab) merupakan hal terpenting dalam bekerja. Dengan baik nya akuntabilitas seorang Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) maka baik pula hasil pengelolaan dan penilaian yang diberikan oleh atasan. Akuntabilitas adalah Proses seseorang Pegawai Negeri Sipil untuk bertanggung jawab terhadap semua pekerjaan yang dikerjakan seseuai dengan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan atasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program spss 23 Variabel akuntabilitas (X1) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,088 > 1,708$ dan nilai signifikansi sebesar 0,047 pada tingkat signifikansi 0,05. Dari nilai perhitungan ini, dapat disimpulkan bahwa $0,047 < 0,05$, maka Hipotesis (Ha) diartikan “Akuntabilitas Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kualitas pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura.

Pengaruh Pengetahuan Secara Parsial Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura.

Bagi setiap Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) pengetahuan merupakan hal terpenting dalam bekerja. Dengan banyak nya pengetahuan seorang Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) maka akan dapat meningkatkan kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan. Pengetahuan adalah seseorang yang tau, memahami, menganalisis serta mengevaluasi semua tindakan yang didapat dari suatu informasi .

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program spss 23 Variabel pengetahuan (X2) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,537 > 1,708$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Dari

nilai perhitungan ini, dapat disimpulkan bahwa $0,018 < 0,05$, maka Hipotesis (H_a) diartikan “Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura.

Pengaruh Pengalaman Secara Parsial Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura.

Bagi setiap Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat pengalaman merupakan hal terpenting dalam bekerja. Dengan banyaknya pengalaman seorang Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat maka dalam bekerja tersebut sangat lah membantu pekerjaan dimasa yang akan datang. Pengalaman adalah sesuatu kemampuan atau ilmu yang didapat oleh seseorang dari masa lalu yang dapat digunakan pada pekerjaan yang akan datang.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program spss 23 Variabel pengalaman (X_3) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,441 > 1,708$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Dari nilai perhitungan ini, dapat disimpulkan bahwa $0,002 < 0,05$, maka Hipotesis (H_a) diartikan “Pengalaman Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kualitas pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kualitas pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura. Dibuktikan dengan hasil uji spss 23 dengan F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu $12,203 > 2,99$ dan nilai dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura. Dibuktikan dengan hasil uji spss 23 dengan t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $2,088 > 1,708$ dan dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$.
3. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura. Dibuktikan dengan hasil uji spss 23 dengan t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $2,537 > 1,708$ dan dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$.
4. Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas pengelola Dana Kelurahan Sipil di Lingkungan Kecamatan Langkapura. Dibuktikan dengan hasil uji spss 23 dengan t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $3,441 > 1,708$ dan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kholid. 2012. Promosi Kesehatan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Alwi Syafaruddin. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif. Yogyakarta: BPF

- Anwar. Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika Depdiknas. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat
- Balitbang Kurikulum, Depdiknas Sedarmayanti, M.Pd., APU. 2009, *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Edi Riadi. 2011. *Statistika Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS*, Jogjakarta
- Fandy Tjiptono. 2009. *Strategi Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi
- Ghozali. Imam. 2009. *Analisis Mutivariate Dengan Program Spss*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan. Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Johnson, Elaine B. 2011. *Contextual Teaching And Learning* Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasikkan Dan Bermakna. Bandung: Kaifa Learning
- Lukito, Penny, Kusumastuti. 2014. *Membumikan Transparansi Dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik*. Tantangan Demokrasi Kedepan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2009. Yogyakarta: Andi
- Mustaqim. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. Yogyakarta : Samudra Biru
- Notoatmodjo,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nazir.Mohammad,Ph.D .2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sangadji, dan Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Yacoub, Jamaluddin, (2012). “Pengelolaan Dana Desa Di Indonesia (Antara Harapan & Kenyataan)”, SUMUT-NAD : Cv Alfabeta

SRIPSI, JURNAL DA THESIS

- Asih. (2006). *Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatkan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing*. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan.
- Dwiyanto, T. 2009. *Informed Choice Sebagai Salah Satu Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keberlangsungan Penggunaan Kontrasepsi (Analisis Data SDKI 2002-2003)*, Tesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Siti Nurhasanah, 2016. *Pengaruh Minat Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Kearsipan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sukriah . Ika. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*.Jurnal

Wulan Mogontha, Grace B Nangoi, Natalia Gerungai (2017), Analisis pengaruh aspek berperilaku terhadap sistem akuntansi (Studi kasus pada PT. Sinar Galesong Prima di Manado, Fakultas Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado

Yulistia, Novi yanti, Ika purwasih (2017), Analisis faktor berperilaku organisasi terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan di badan keuangan daerah pemerintah provinsi sumatera barat, Fakultas Ekonomi Univeristas Ekasakti Padang.

Sukriah (2016), Pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas dan kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Internet

<https://www.e-jurnal.com/2014/03/pengertian-pengalaman-kerja.html>

Rizal, Djalil. 2014. Laporan Keuangan Pemerintah Masih Buruk. *DPR Akan Telusuri*. GRESNEWS. Diakses Dari <http://www.gresnews.com/berita/politik/180106-laporan-keuangan-pemerintah-masih-buruk-dpr-akan-telusuri/0/>

